

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau strategi yang dipakai pada suatu penelitian dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan prosedur penelitian yang telah di rencanakan. Metode penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah (Mulyatiningsih & Nuryanto, 2014).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan alasan ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung data yang diperoleh bersifat apa adanya. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya (Sugiyono, 2018, hlm. 48).

Berdasarkan uraian diatas penulis berasumsi bahwa metode tersebut tepat untuk dapat menangkat fakta, fenomena, atau keadaan pada variabel penelitian ini yaitu kontribusi percaya diri dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* sepak bola.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang akan di teliti. Menurut Sugiyono, (2018) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 67).

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (variabel *independen*) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya dan variabel terikat (variabel *dependen*)

merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Variabel Bebas/Independen (X)
 - a) Variabel bebas kesatu (x_1) adalah percaya diri.
 - b) Variabel bebas kedua (x_2) adalah konsentrasi.
- 2) Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat (Y) adalah ketepatan *shooting* sepak bola.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subjek pada penelitian untuk dipelajari kemudian diambil data untuk kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 126) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepak bola klub Putra Banantaka U-19 sebanyak 15 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono, (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian” (hlm. 127).

Terdapat banyak cara atau teknik pengambilan sampling dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 128) “Teknik *sampling* adalah teknik cara pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*”. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling total dan teknik ini masuk kedalam kelompok *non probability sampling* . Sampling total adalah

teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019, hlm. 134).

Berdasarkan pendapat di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 15 pemain sepak bola klub Putra Banantaka U-19.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dan harus ada dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data dari subjek atau objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktifitas objek yang akan diteliti di lapangan.

2) Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi yang dijadikan landasan teori dalam penulisan ini yaitu teori psikologi umum mengenai teori percaya diri dan konsentrasi, serta teori sepak bola secara umum, mengenai teknik dan tes ketepatan *shooting*.

3) Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mengambil data dari variable percaya diri yang ditujukan pada pemain sepak bola Putra Banantaka U-19.

4) Tes dan Pengukuran

Tes dan pengukuran dilakukan untuk mengambil data dari objek yang diteliti. Tes konsentrasi dan tes ketepatan *shooting* yang ditujukan pada pemain sepak bola Putra Banantaka U-19.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial

ang diamati, fenomena tersebut secara spesifik disebut dengan variabel penelitian” (hlm. 156).

Jenis instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa percaya diri (X_1), *grid concentration test* (X_2), dan tes *shooting* kegawang (Y). Dengan alat ukur ini akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga dapat mengungkapkan tentang keadaan objek tersebut secara objektif.

3.5.1 Kuesioner Percaya Diri

Instrumen percaya diri pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Nugraha (2021) dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa instrumen percaya diri memiliki validitas dengan r Hitung sebesar 0,95 Dan reliabilitas sebesar 0,91 alpha cronbach. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa instrument percaya diri sudah valid dan reliabel sehingga pada penelitian ini tidak diperlukan kembali uji validitas dan uji reliabilitasnya.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Percaya Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Percaya Diri (Ghufron dan Rini, 2020)	Faktor Internal	Konsep diri	1,2,	3,4,5	5
		Harga diri	6,7,8	9,10,11	6
		Kondisi Fisik dan Keterampilan	12,13,1 4	15	4
		Pengalaman hidup / Tanding	16,17,1 8	19	4
(Murni, hlm.96)	Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	20,21,2 2	23,24,2 5	6
		Lingkungan Sekolah	26,27,2 8	29,30,3 1	6
		Lingkungan Masyarakat	32,33,3 4	35	4
Jumlah			20	15	35

Sumber : Nugraha (2021, hlm.35)

Butir pernyataan soal sebanyak 35 soal sesuai kisi-kisi yang terbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif tentang percaya diri, dengan kisi-kisi kuesioner keterampilan *shooting* dengan lima alternatif jawaban baik berupa pertanyaan baik buruknya keterampilan *shooting* seorang pemain. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung

gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti itu sebaliknya.

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan Skala Liker dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti tabel berikut:

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju / Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang-Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, hlm.94)

3.5.2 Instrumen Tes Konsentrasi

Menurut Maksum (dalam Azmi & Bawono, 2020) “untuk mengukur tingkat konsentrasi menggunakan bentuk *Grid concentration test*, karena tes ini berfungsi untuk mengukur tingkat konsentrasi. Instrumen tes ini memperhatikan 2 digit angka yang terdiri dari angka 00 sampai dengan 99 yang diletakkan secara acak pada 10 baris x 10 kolom”

Tabel 3. 3 Blangko *Grid concentration test*

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	79	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

Sumber: William (dalam Azmi & Bawono, 2020)

Dalam melakukan tes ini, ada fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan antara lain:

- (1) Ruangan
- (2) Alat tulis
- (3) Lembar tes
- (4) *Stopwatch*

Adapun langkah-langkah melakukan *grid test* antara lain:

- (1) Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter
- (2) *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan
- (3) Setiap *testee* menemukan angka atau mengurutkan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya dengan secepat mungkin, secara berurutan dari yang terkecil hingga terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik *horizontal* atau *vertical*.

Tabel 3. 4 Contoh Pengisian *Grid concentration test*

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	45	93	11	67	44
03	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	98	71	87	00	76

Sumber: William (dalam AZMI & Bawono, 2020)

- (4) Waktu yang diberikan untuk mengisi tes adalah satu menit (1')
- (5) Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Bila *testee* nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah, begitupun sebaliknya. Kriteria tes penilaiannya yaitu:

Tabel 3. 5 Norma Tes Konsentrasi

Norma Tes Konsentrasi		
No.	Nilai	Kategori
1.	0-5	Kurang Sekali
2.	6-10	Kurang
3.	11-15	Cukup
4.	16-20	Baik
5.	>20	Baik Sekali

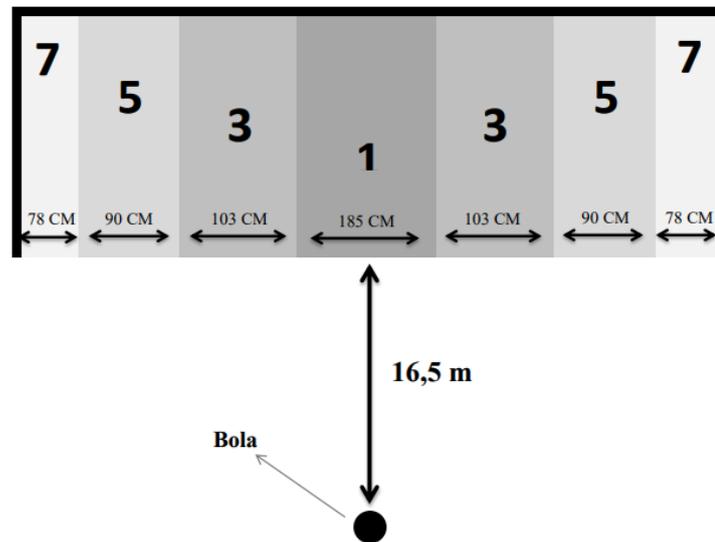
Sumber: William (dalam AZMI & Bawono, 2020)

3.5.3 Instrumen Tes Ketepatan *Shooting*

Menurut Narlan & Juniar (2020,hlm.126) “tujuan tes *shooting* ini adalah untuk mengetahui atau mengukur keterampilan, ketepatan, dan kecepatan gerak kaki dalam menyepak bola ke sasaran”.

Adapun prosedur pelaksanaan dalam tes *shooting* ini, antara lain:

- a. Peralatan yang digunakan
 - 1) Bola 3 buah
 - 2) Stopwatch
 - 3) Gawang sepak bola
 - 4) Tali
 - 5) Kertas bernomor
 - 6) Meteran
 - 7) Formulir tes + pulpen
- b. Petugas
 - 1) 1 orang pemegang stopwatch
 - 2) 1 orang pencatat
 - 3) 1 orang pembantu lapangan
- c. Pelaksanaan
 - 1) Petugas membuat area tes dengan gawang yang sudah diatur dengan batas-batas tali dengan disertai skor yang jelas untuk sasaran menyepak bola.
 - 2) Bola ditempatkan di titik 16,5 meter jarak ke gawang.
 - 3) Atlet bersiap untuk menendang dibelakang bola.
 - 4) Saat atlet siap, atlet bisa memulai kapan saja tanpa harus diberikan aba-aba.
 - 5) Petugas menyalakan stopwatch saat kaki mengenai bola, dan menghentikan stopwatch saat bola melewati garis gawang.
 - 6) Petugas lain mengamati masuknya bola pada gawang yang telah diberikan skor. Bila bola mengenai tali pembatas antara kedua skor, maka diambil skor yang tertinggi.
 - 7) Atlet/siswa diberikan 3 kali kesempatan menendang.



Gambar 3. 1 Tes *Shooting* Sepak Bola

Sumber : Narlan & Juniar (2020)

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data digunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus statistik yang tercantum didalam buku menurut Narlan & Juniar (2018) sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fi \cdot X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

\sum = Jumlah

$Fi \cdot X$ = Nilai Data

n = Jumlah Sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Fi(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku sampel

Σ = Jumlah

N = Jumlah data

- 3) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , dengan rumus sebagai berikut.

$$L_0 = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

F = Signifikan

F = (Z_i) = Z Skor

S = (Z_i) = Simpangan Baku

Jika data normal menggunakan rumus *product moment*, apabila tidak normal maka menggunakan *spearman*.

- 4) Menghitung koefisien korelasi menggunakan *spearman* atau *product moment*, apabila tidak normal menggunakan *spearman* rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{6 \Sigma d_i^2}{n(n^2-1)} = \text{Rumus Spearman}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

d_i = Beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

n = Jumlah sampel

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} = \text{Rumus Product Moment}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi r person

n = Jumlah sampel/observasi

x = Variabel bebas/variabel pertama

y = variabel terikat

- 5) Mencari nilai korelasi sederhana (*bivariat*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = jumlah data

- 6) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Koefisien korelasi ganda

r_{yx_1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

- 7) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

Untuk menguji kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V_1)= banyak variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut (V_2)= n-K-1. Hipotesis pengujian adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Maka hipotesis bisa diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.

- 8) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi, rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100$$

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi Menurut Guildford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00-0,19	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,20-0,39	Hubungan rendah
0,40-0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70-0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90-1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber: Narlan & Juniar (2018, hlm.39)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan tiga langkah penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap Awal
 - a) Melakukan observasi, yaitu ke lapangan sepak bola Kelurahan Cipari dan menemui pelatih serta pihak yang bersangkutan untuk meminta izin melakukan penelitian
 - b) Menyusun proposal penelitian dibantu dosen pembimbing
 - c) Seminar proposal dan melakukan revisi
 - d) Mengurus administrasi berupa surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Mengumpulkan data tes dan pengukuran berupa kuesioner percaya diri dan *grid concentration test* dan tes *shooting* sepak bola.
- 3) Tahap Akhir
 - a. Setelah mengambil data, kemudian melakukan pengolahan data
 - b) Menghitung keseluruhan data tes yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus statistik; dan
 - c) Setelah data sudah dihitung, kemudian membuat draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi.

- d) Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun penulis.

3.8 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pemain klub sepak bola Putra Banantaka U-19, tempat penelitian di lapangan sepak bola Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552.

Tabel 3. 7 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No .	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN				
		Januari	Februari	Maret	Agustus	September
1.	Tahap Awal					
	a. Observasi					
	b. Menyusun proposal					
	c. Seminar proposal dan revisi					
	d. Mengurus administrasi Penelitian					
2.	Tahap Pelaksanaan					
	Pelaksanaan penelitian					
3.	Tahap Akhir					
	a. Pengolahan data					
	b. Menyusun Skripsi					
	c. Sidang Skripsi					